- 1. Contoh intrapersonal
- 2. Konsep "gambar baut"
- 3. Makna "25-65-40"
- 4. Analogi Bandung

 –Jakarta

 –Cirebon
- 5. Contoh SMART
- 6. Sebagai mahasiswa, mengapa Anda beruntung saat ini?
- 7. Mengalahkan 7,5 miliar penduduk bumi

UTS - PENGEMBANGAN PROFESIONNAL - SYUKRILLAH - 22552011247

1. Contoh intrapersonal

- **Journaling** *I* **self-reflection:** Setiap hari kita menuliskan tiga hal yang menjadi kekuatan dan tiga hal yang perlu diperbaiki, lalu menyusun rencana kecil untuk mengatasinya.
- **SWOT pribadi:** Mengidentifikasi Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats diri sendiri untuk kemudian memetakan fokus pengembangan.

2. Konsep "gambar baut"

- Kepala baut: Visi atau tujuan besar
- Ulir baut: Langkah-langkah konkret yang "mengait" dan men-drive maju
- Obeng: Disiplin, kebiasaan positif, dan dukungan (tools) untuk memutar baut tersebut
- Setiap putaran (action) menancapkan baut sedikit demi sedikit ke "bahan kenyataan" hingga tujuan terpasang kokoh.

3. Makna "25-65-40"

- 25 % kata-kata (verbal),
- 65 % intonasi dan nada bicara (vocal tone),
- 40 % bahasa tubuh (non-verbal)

4. Analogi Bandung-Jakarta-Cirebon

- Bandung (dekat / familiar)
- Jakarta (sedikit lebih jauh / kompetitif)
- Cirebon (jauh / belum familiar)

5. Contoh SMART

SMART Goals adalah kerangka penetapan tujuan agar **terukur dan terlaksana** .

Contoh:

"Saya akan menaikkan IPK dari 3,00 menjadi 3,50 (Specific & Measurable) pada akhir semester ini (Time-bound), dengan belajar minimal 2 jam setiap hari (Achievable) untuk menunjang karier di bidang data science (Relevant)."

6. Sebagai mahasiswa, mengapa Anda beruntung saat ini?

- Waktu dan fleksibilitas: Masih punya ruang untuk bereksperimen, mencoba banyak hal, dan memperbaiki langkah tanpa risiko besar.
- Akses sumber daya: Internet, perpustakaan, laboratorium, dosen pembimbing, serta komunitas kampus ada di ujung jari.
- Jaringan & mentoring: Peluang magang, UKM, seminar mempermudah membangun koneksi profesional sejak dini.

7. Mengalahkan 7,5 miliar penduduk bumi

- 1. **Fokus pada keunikan intrapersonal:** Kembangkan kekuatan khusus (misal: problem-solving, kreativitas, leadership).
- 2. **Bangun personal brand & network:** Manfaatkan media sosial profesional (LinkedIn), ikut komunitas, dan tampilkan portofolio.
- 3. **Continuous learning:** Selalu upgrade skill—baik melalui sertifikasi, proyek sampingan, maupun riset kecil.

4. Kolaborasi & value-creation: Bekerja sama dengan orang lain untuk	
menciptakan solusi baru yang berdampak luas.	